

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan adalah upaya untuk menyelenggarakan kesehatan perorangan atau bersama-sama dalam organisasi untuk mencegah dan meningkatkan kesehatan, memelihara serta menyembuhkan penyakit dan juga memulihkan kesehatan perorangan, kelompok, keluarga dan ataupun publik masyarakat (Depkes, 2009). Salah satu pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Depkes, 2010). Upaya dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pelayanan administrasi dirumah sakit harus ditunjang dengan tercapainya tertib administrasi. Tertib administrasi merupakan tujuan dari rekam medis (Depkes, 2006).

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Rekam medis yang baik dapat mendukung peningkatan indikator mutu pelayanan kesehatan, yaitu dengan melakukan pendokumentasian secara cepat dan tepat (Dilla, *et al.*, 2020). Dokumentasi rekam medis pasien dilakukan dengan cepat dan akurat serta dapat memberikan data yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan perawatan dan pengobatan pasien, jika pasien tidak terdokumentasi dengan cepat dan bebas kesalahan, hal ini akan mempengaruhi waktu pengembalian pasien. Standar waktu pengembalian pasien merupakan salah satu bagian dari Standar Pelayanan Minimal (SPM). Berkas rekam medis pasien rawat inap harus segera dikembalikan ke Instalasi rekam medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang secara lengkap dan benar. (Depkes RI, 2006).

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung merupakan salah satu rumah sakit pusat rujukan tipe A milik Kementerian Kesehatan. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung sudah menerapkan pelayanan dengan rekam medis elektronik demi efisiensi pelayanan dan meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung sudah menerapkan rekam medis elektronik secara bertahap sejak Juni 2021 dan masih hybrid untuk beberapa formulir rekam medis. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung memiliki beberapa pelayanan rekam medis yang masih manual. Salah satu kegiatan pelayanan yang masih manual tersebut adalah pengembalian rekam medis rawat inap. Kegiatan pelayanan pengembalian rekam medis pada Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung tertulis dalam Keputusan Direktur Utama Nomor : HK.02.03/X.4.1.3/22039/2022 tentang Panduan Pelayanan Rekam Medis yang di tetapkan pada tanggal 1 November 2022. Panduan Pelayanan Rekam Medis tersebut berisi bahwa pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan dan gawat darurat segera setelah pelayanan sedangkan berkas rekam medis pasien rawat inap segera setelah pasien diperbolehkan pulang atau selambat-lambatnya 1x24 jam setelah pasien pulang.

Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan pada bulan September sampai bulan Desember 2023 di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung, terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap terutama pada KSM Ilmu Kesehatan Anak yang jumlah rata-rata pasien rawat inap setiap bulannya sebanyak 603 pasien. Rekam medis pasien di ruangan rawat inap KSM Ilmu Kesehatan Anak tidak langsung diserahkan ke petugas penerima, entry dan persyaratan rekam medis rawat inap pasien pulang ketika pasien sudah dinyatakan pulang. Hasil wawancara dengan salah satu petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung bahwa batas pengembalian rekam medis rawat inap yaitu maksimal 1x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang dan hasil observasi terhadap rekam medis dari bulan Juli sampai September 2023 dapat dilihat pada tabel 1. 1.

Tabel 1. 1 Persentase Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap KSM Ilmu Kesehatan Anak di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung Bulan Juli 2023 s/d September 2023

Bulan	Jumlah Berkas	Jumlah Keterlambatan	Presentase Keterlambatan	Jumlah Tidak Terlambat	Presentase Tidak Terlambat
Juli	557	139	25%	418	75%
Agustus	612	141	23%	471	77%
September	641	123	19%	518	81%
<b>Rata-Rata</b>	<b>603</b>	<b>134</b>	<b>22%</b>	<b>469</b>	<b>78%</b>

Sumber : Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung

Tabel 1. 1 menggambarkan rata-rata rekam medis yang mengalami keterlambatan pengembalian yaitu sebesar 22 % dari jumlah total rekam medis yang dikembalikan. Tabel 1.1 disimpulkan bahwa jumlah rekam medis yang terlambat setiap bulannya mengalami penurunan terutama pada bulan September sebanyak 123 rekam medis dengan persentase keterlambatan sebesar 19 %. Angka tersebut masih belum mencapai target standar pengembalian rekam medis dimana rekam medis rawat inap harus kembali dalam batas waktu paling lambat 1x24 jam sesuai SOP tentang pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung bahwa rekam medis pasien rawat inap dikembalikan ke ruang rekam medis bagian assembling selambat-lambatnya 1x24 jam setelah pasien pulang perawatan. Berikut data pengembalian berkas rekam medis pasien keluar ranap inap periode Juli 2023 dari tiap KSM/ Instalasi yang dikirim ke Instalasi Rekam Medis sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Keluar Ranap Inap Periode Juli 2023 Dari Tiap KSM/ Instalasi Yang Dikirim Ke Instalasi Rekam Medis

No	KSM	Jumlah Berkas Rekam Medis	Pengembalian		% Keterlambatan	% Ketepatan Waktu Pengembalian
			1x24 jam	>1x24 jam		
1	ILMU BEDAH MULUT	102	102	0	0%	100%
2	ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN	5	5	0	0%	100%
3	KEBIDANAN	123	122	1	1%	99%

No	KSM	Jumlah Berkas Rekam Medis	Pengembalian		% Keterlambatan	% Ketepatan Waktu Pengembalian
			1x24 jam	>1x24 jam		
4	ILMU ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI	149	147	2	1%	99%
5	ILMU KESEHATAN THT-KL	124	121	3	2%	98%
6	ILMU BEDAH SARAF	72	70	2	3%	97%
7	ILMU UROLOGI	133	128	5	4%	96%
8	ILMU PENYAKIT SARAF	152	144	8	5%	95%
9	ILMU PENYAKIT DALAM	590	557	33	6%	94%
10	RADIOTERAPI	60	56	4	7%	93%
11	KANDUNGAN	239	223	16	7%	93%
12	ILMU BEDAH	537	493	44	8%	92%
13	ILMU KESEHATAN ANAK	557	418	139	25%	75%
14	ILMU KEDOKTERAN NUKLIR	76	49	27	36%	64%
	Jumlah	2919	2635	284	10%	90%
Rata-Rata Presentase Keterlambatan						

Sumber: Laporan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap, 2023

Berdasarkan tabel 1. 2 dapat diketahui bahwa rekam medis rawat inap yang mengalami keterlambatan pengembalian sebanyak 25% yaitu pada pada KSM Kesehatan Anak dengan total keterlambatan 139 berkas rekam medis. Keterlambatan pengembalian rekam medis tersebut juga didukung dengan data jumlah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap bulan September 2023 dapat dilihat pada tabel 1. 3.

Tabel 1. 3 Data Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Bulan September 2023 di KSM Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung

Tgl	Tanggal Pulang	Jumlah Berkas	Pengembalian 1x24 jam	% ketepatan waktu pengembalian	Pengembalian >1x24 jam	% Keterlambatan
1	Jumat	23	10	43%	13	57%
2	Sabtu	18	12	67%	6	33%
3	Minggu	6	3	50%	3	50%
4	Senin	34	24	71%	10	29%
5	Selasa	26	20	77%	6	23%
6	Rabu	17	13	76%	4	24%
7	Kamis	26	25	96%	1	4%
8	Jumat	33	28	85%	5	15%
9	Sabtu	28	27	96%	1	4%
10	Minggu	10	8	80%	2	20%

Tgl	Tanggal Pulang	Jumlah Berkas	Pengembalian 1x24 jam	% ketepatan waktu pengembalian	Pengembalian >1x24 jam	% Keterlambatan
11	Senin	23	22	96%	1	4%
12	Selasa	27	22	81%	5	19%
13	Rabu	23	17	74%	6	26%
14	Kamis	31	29	94%	2	6%
15	Jumat	27	13	48%	14	52%
16	Sabtu	13	12	92%	1	8%
17	Minggu	9	8	89%	1	11%
18	Senin	19	15	79%	4	21%
19	Selasa	24	22	92%	2	8%
20	Rabu	27	15	56%	12	44%
22	Jumat	30	26	87%	4	13%
23	Sabtu	11	8	73%	3	27%
24	Minggu	13	9	69%	4	31%
25	Senin	28	19	68%	9	32%
26	Selasa	30	28	93%	2	7%
30	Sabtu	11	9	82%	2	18%

Sumber: Laporan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap, 2023

Berdasarkan tabel 1. 3 dapat diketahui bahwa rekam medis rawat inap yang mengalami keterlambatan pengembalian paling lama yaitu pada hari Jumat tanggal 15 September 2023 yaitu 14 berkas dari 27 berkas. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian rekam medis dipengaruhi oleh perilaku petugas. Respon dari sikap yang diberikan oleh setiap petugas berbeda tergantung karakteristik atau faktor lain dari petugas yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Sub Instalasi klaim rekam medis rawat inap Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung dapat diketahui bahwa belum lengkapnya pengisian rekam medis rawat inap dan proses administrasi pasien pulang dari Petugas Umum (PU) untuk proses pengklaiman JKN sehingga menjadi salah satu penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap. Hal ini disebabkan karena sikap ketidakpatuhan petugas dalam pengisian rekam medis setelah pasien selesai diberikan pelayanan. Sehingga mengakibatkan rekam medis berada di ruang perawatan selama sehari-hari. Keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap dapat berdampak pada mutu pelayanan yang dihasilkan tidak sesuai dengan Panduan Pelayanan Rekam Medis

yang ditetapkan serta beresiko mengakibatkan keterlambatan entry klaim JKN rawat inap, beban petugas pengolahan dan pelaporan rekam medis dapat bertambah jika banyak rekam medis yang tidak dikembalikan tepat waktu, mengingat pentingnya penggunaan rekam medis pada pelayanan rawat inap dan pelayanan lainnya. Dampak keterlambatan pengembalian rekam medis akan mengakibatkan petugas assembling menjadi sulit dalam melakukan penyediaan formulir, menganalisa kelengkapan dan lainnya (Suryawiyanto, 2021).

Berdasarkan uraian diatas peneliti memfokuskan untuk melaksanakan penelitian mengenai "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di KSM Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung".

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di KSM Ilmu Kesehatan Anak di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2023

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengidentifikasi faktor Man terkait pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat inap di ksm ilmu kesehatan anak di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2023.
2. Mengidentifikasi faktor Method terkait pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat inap di ksm ilmu kesehatan anak di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2023.
3. Mengidentifikasi faktor Motivation terkait pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat inap di ksm ilmu kesehatan anak di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2023.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu bahan pembelajaran bagi penulis khususnya untuk pengetahuan mengenai pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung.
- b. Untuk mengamati dan memahami hambatan yang terjadi pada pengelolaan dan pengolahan rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung.
- c. Sebagai pintu awal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

## 2. Manfaat Bagi Akademik

Untuk memberikan pengarahan serta bekal wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon tenaga ahli pada bidang rekam medis agar dapat melakukan penelitian dengan baik, serta mendapat gambaran dan mengetahui prosedur pelayanan di Rumah Sakit yang berkaitan dengan rekam medis dan informasi kesehatan.

## 3. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Menjadi sebuah informasi penting guna melaksanakan analisa dan pengembangan tentang pengelolaan dan pengolahan rekam medis rumah sakit dan sebagai referensi perpustakaan untuk penelitian selanjutnya dengan topik sejenis.

### 1.3 Lokasi Dan Waktu

#### 1. Lokasi PKL

Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung yang beralamat di Jalan Pasteur Nomor 38, Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat.

#### 2. Waktu PKL

Pelaksanaan praktik kerja lapangan dilakukan dalam rentan waktu 3 bulan, dimulai dari Tanggal 18 September 2023 sampai dengan 11 Desember 2023.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktik kerja lapang ini dibimbing oleh Dosen Pembimbing, Clinical Instructure (CI), dan petugas rekam medis lainnya di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung. Dosen pembimbing memberikan arahan,

saran, penjelasan terkait tata cara pelaksanaan PKL serta membimbing dalam pelaksanaan PKL maupun penyusunan laporan. CI membantu memberikan arahan serta informasi yang bersangkutan dengan capaian kompetensi mahasiswa. Petugas rekam medis lainnya berperan sebagai fasilitator yang membantu dan memastikan mahasiswa PKL dapat melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku di rumah sakit. Pelaksanaan praktek kerja lapang di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Hasan Sadikin Bandung dilakukan dengan melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan praktek kerja secara langsung pada masing-masing unit kerja rekam medis.

Laporan Praktek Kerja Lapang ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan mengamati suatu topik pembahasan dan diperoleh dari laporan rumah sakit dan studi literatur terkait laporan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam laporan ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti sesuai dengan kondisi di lapangan dengan menggunakan teori (Hatta, 2013) yaitu mengenai identitas pasien, bukti rekaman, bukti keabsahan data, dan tata cara mencatat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber. Narasumber yang disebutkan dalam laporan adalah petugas yang bertugas pada sub instalasi klaim rawat inap, pelaporan dan petugas penerima, entry dan persyaratan rekam medis rawat inap pasien pulang di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam PKL ini bertujuan untuk melengkapi kebutuhan data dan informasi mahasiswa, menunjang kebenaran dan keterangan yang dipaparkan pada laporan dan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan oleh mahasiswa selama proses PKL di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung.